

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *PAP SMEAR* DENGAN
PERILAKU MELAKUKAN PEMERIKSAAN *PAP SMEAR*
PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA
SINDUHARJO NGAGLIK SLEMAN**

Siti Ragil Hardini¹, Ekawati², Tri Pitara³

INTISARI

Latar Belakang: Diperkirakan di Indonesia sekitar 90-100 kasus kanker baru di antara 100.000 penduduk per tahun atau sekitar 180.000 kasus baru per tahun (Handayani, 2009). Menurut Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Indonesia 2005, dari 5 provinsi secara urutan kasus kejadian kanker serviks yaitu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Pap smear* telah terbukti sangat bermanfaat bagi penemuan dini kanker serviks sejak tahap prakanker. Salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan *pap smear* adalah pengetahuan. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap sikap, motivasi, kesadaran dan perilaku wanita terhadap pemeriksaan *pap smear*.

Tujuan: diketahuinya hubungan antara pengetahuan tentang *pap smear* pada pasangan usia subur dengan perilaku melakukan pemeriksaan *pap smear* di Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman Tahun 2012.

Metode Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah pasangan usia subur di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Sleman berjumlah 96 responden. Analisis data digunakan uji *chi square*.

Hasil: Tingkat pengetahuan pada pasangan usia subur tentang *pap smear* di Desa induharjo Ngaglik Sleman Tahun 2012 sebagian besar adalah kurang sebanyak 37 orang (38,5%). Sebagian besar pasangan usia subur di di Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman tidak melakukan pemeriksaan *pap smear* sebanyak 65 orang (67,7%). hasil uji *chi square* diperoleh nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien kontingensi yang sebesar 0,414.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang *pap smear* dengan perilaku melakukan pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman.

Kata Kunci: pengetahuan, perilaku melakukan pemeriksaan *pap smear*.

¹ Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PAP SMEAR DENGAN
PERILAKU MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR
PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA
SINDUHARJO NGAGLIK SLEMAN**

Siti Ragil Hardini⁴, Ekawati⁵, Tri Pitara⁶

ABSTRACT

Background: The knowledge acquired will either establish good behavior. Pap smear test is a test that is safe and inexpensive and has been used for years to detect abnormalities that occur in the cells of the cervix. Behavioral couples of childbearing age do a pap smear is useful for screening of cervical cancer so early precancerous abnormalities can be detected and can be given immediate treatment.

Objective: To know the relationship between knowledge of the pap smear in couples of childbearing age with behavioral conduct pap smears in the village of Sleman Ngaglik Sinduharjo 2012.

Methods: This study is an analytic study with cross sectional correlation. Sampling technique with purposive sampling method. The sample was fertile couples in the village of Sleman Sinduharjo Ngaglik totaled 96 respondents.

Results: The results of Chi Square test analysis showed no association between knowledge of Pap smear with Pap smear examination behavior in couples of childbearing age in the village of Sleman Ngaglik Sinduharjo, with pvalue of 0.000 (p <0.05).

Conclusion: In umun respondents have sufficient knowledge about the pap smear and a majority of respondents who did not do a pap smear.

Keywords: Knowledge, Pap Smear, Behavioral Couple Age Fertile

⁴ Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

⁵ Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

⁶ Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta